

**ANALISIS STRATEGI DAKWAH DALAM FILM ANIMASI ISLAMI
RIKO THE SERIES DAN PENGARUHNYA TERHADAP ANAK-
ANAK TPA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH FATHUL
AMAL DI DESA BARU PULAU SANGKAR**

SKRIPSI



OLEH:

SUSNITA

NIM: 1810302002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
T.A 1443/2022 M**

Analisis Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series*
dan Pengaruhnya Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyyah
Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:
SUSNITA
NIM: 1810302002

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Samin, M.PdI

Dosen Pembimbing 2 : Ravico, M.Hum

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

T.A 1443/2022

AGENDA

NOMOR : 102

TANGGAL : 12/4/2022

Drs. Samin, M.Pd
Ravico, M.Hum
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

PARAF : 
Sungai Penuh, Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Kerinci
Di-
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari SUSNITA dengan NIM. 1810302002 yang berjudul: "**ANALISIS STRATEGI DAKWAH DALAM FILM ANIMASI ISLAMI RIKO THE SERIES DAN PENGARUH TERHADAP ANAK-ANAK TPA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH FATHUL AMAL DI DESA BARU PULAU SANGKAR**", telah dapat diajukan untuk dimunafasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I



Drs. Samin, M.Pd
NIP. 19680805 200003 1 002

Dosen Pembimbing II



Ravico, M.Hum
NIP. 19880813 201801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id E-mail: info@iainkerinci.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *RikoThe Series* dan Pengaruh Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyyah Awuliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar

Nama : Susnita

NIM : 1810302002

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Pembimbing I

Drs. Samin, M.PdI
NIP.19680805 200003 1 002

Pembimbing II

Ruvico, M.Hum
NIP.19880813 201801 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. Samin, M.PdI
NIP.19680805 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. KaptenMuradi Sungai PenuhTelp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112, Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi saudara **SUSNITA NIM. 1810302002** dengan judul penelitian “ANALISIS STRATEGI DAKWAH DALAM FILM ANIMASI ISLAMI *RIKO THE SERIES* DAN PENGARUHNYA TERHADAP ANAK-ANAK TPA MADRASAH DINIYAH AWALIYYAH FATHUL AMAL DI DESA BARU PULAU SANGKAR” untuk dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Jum’at, tanggal 22 April 2022, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh,
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI.**

Ketua Sidang



Dr. Suriyadi, M.Ag
NIP. 197210111999031002

Penguji I



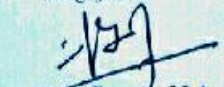
Aan Firtanosa, M.A
NIP. 2011098801

Pembimbing I



Drs. Samudra, M.PdI
NIP. 19680905 200003 1 002

Penguji II



Ivan Sunata, M.A
NIP. 198601262019031004

Pembimbing II



Ravico, M.Hum
NIP. 198808132018011001

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih
Lagi maha penyayang.*

Puji Syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dihari bahagia ini kupersembahkan karya kecilku ini, hanya untuk mak dan bapak yang selalu ada dalam suka maupun duka, dan kupersembahkan untuk ketiga kakakku dan adikku yang tercinta, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepadaku dan teman-teman seperjuangan, khususnya pada mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang tercinta. Skripsi ini kupersembahkan kepada kalian semua yang berada disekitarku, semoga dengan adanya karya kecilku ini bisa membuat kalian merasa bangga.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan cara yang baik. (QS. An-Nahl:125)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Analisis Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko The Series* dan Pengaruh Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S.sos jurusan Manajemen Dakwah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah banyak memberi dukungan.
2. Bapak Dr. H. Asa'Ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci Periode 2021-2025 yang telah menerima penulis sebagai salah satu Mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah di IAIN Kerinci, baik secara langsung maupun tidak langsung ikut dalam mewujudkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jalwis, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Bapak Dr. Suriyadi, M.Ag selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Ahmad Zuhdi, MA selaku wakil Dekan II, dan Bapak Drs, Fauzi, MA selaku wakil Dekan III yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Ibu Daflaini, S.Ag., M.PdI, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah ikut membantu dalam pemilihan judul maupun hal akademik lainnya.
5. Pembimbing I Bapak Drs. Samin, M.PdI dan pembimbing II Bapak Ravico, M.Hum, yang telah senantiasa memberikan saran, bimbingan, nasihat, dan pengarahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terkhususnya Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Ketua Jurusan dan Sekretaris Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci, yang juga turut membantu dalam proses awal penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Kerinci, 20 Maret 2022

Penulis



SUSNITA
NIM. 1810302002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSNITA

NIM : 1810302002

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Alamat : Pulau Sangkar Kec. Bukit Kerman, Kab. Kerinci

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini berjudul *“Analisis Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami Riko The Series dan Pengaruh Terhadap ANak-Anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar”*, adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode ilmiah. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 20 Maret 2022

Penulis



SUSNITA
NIM. 1810302002

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI DAKWAH DALAM FILM ANIMASI ISLAMI *RIKO THE SERIES* DAN PENGARUH TERHADAP ANAK-ANAK TPA MADRASAH DINIYYAH AWALIYAH FATHUL AMAL DI DESA BARU PULAU SANGKAR

Oleh:

Susnita

Berdakwah menggunakan film animasi Islami *Riko The Series* sangat cocok untuk digunakan pada zaman sekarang ini, karena lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba menggunakan film animasi Islami *Riko The Series* untuk melihat bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah dan pesan dakwah dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) ini terdapat 3 strategi dakwah dan 3 pesan dakwah dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) dan film animasi Islami *Riko The Series* juga berpengaruh terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal Desa Baru Pulau Sangkar dibidang akhlak.

Kata Kunci: Analisis, Strategi Dakwah, Pesan Dakwah dan *Riko The Series*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Relavan	6
G. Metodologi Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis	15
B. Strategi Dakwah	16
C. Film Animasi	21
D. Pesan Dakwah	25
E. TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	27

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i>	29
1. Karakter Tokoh Utama dan Profil Pengisi Suara dalam Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i>	30
2. Sinopsis Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i> Episode 6 sampai 10 (season 1)	35
B. Gambaran Umum TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	
1. Sejarah Berdirinya TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	40
2. Letak Geografis TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	42
3. Kurikulum TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	42
4. Data Murid TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	43

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i> episode 6 sampai 10 (<i>season 1</i>)	44
B. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i> episode 6 sampai 10 (<i>season 1</i>)	54
C. Pengaruh Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i> terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Sinopsis Film Animasi Islami <i>Riko The Series</i> E[isode 6 sampai 10 (<i>season</i> 1)	35
Tabel Batas Wilayah Desa Baru Pulau Sangkar	42
Tabel Kurikulum TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	42
Tabel Data Murid TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4. SK Pembimbing

Lampiran 5. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a, yad'u, da'watan*, artinya mengajak, menyeru dan memanggil¹. Dalam istilah dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan menggunakan berbagai cara yang bijaksana serta baik untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam semua lapangan kehidupan agar selamat baik di dunia maupun di akhirat².

Dr. Abdul Karim Zaidan berpendapat bahwa dakwah merupakan aktivitas buat mengajak serta menyeru manusia kepada agama Islam, supaya manusia mendapatkan jalur hidup yang baik, dirida oleh Allah SWT sehingga hidup serta kehidupannya sepanjang terletak di dunia serta akhirat nanti, sebab hakikat dari pada kehidupan dunia merupakan pengantar buat kehidupan akhirat yang abadi³.

Dakwah bukan hanya dilakukan dengan cara berceramah ke mimbar masjid saja akan tetapi berdakwah bisa dilakukan dengan cara lainnya yaitu menggunakan media dakwah yang tepat, yang mana media dakwah merupakan perlengkapan untuk mengantarkan pesan-pesan dakwah. Pemakaian media

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2013), h. 1

² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya:Pena Salsabila, 2013), h. 11

³ Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, (Kendari:Fakultas Dakwah IAIN Kendari, 2006), h.

dakwah yang pas akan menciptakan dakwah yang efisien, pemakaian media-media serta alat-alat modern untuk pengembangan dakwah merupakan sesuatu keharusan buat menggapai efektifitas dakwah antara lain media tradisional, media cetak, media *broadcasting*, media film, media audio-visual, internet ataupun media elektronik lainnya⁴.

Berdakwah menggunakan media yang tepat akan membantu *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah agar lebih mudah diterima oleh khalayak terutama anak-anak, para *da'i* tentu harus menggunakan strategi maupun media dakwah yang tepat agar sasaran dakwah mudah memahami dan mengerti pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh para *da'i*.

Salah satu alternatif dakwah yang cukup efektif adalah media film, karena dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media tersebut cukup efektif, seiring dengan perkembangan perfilman Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusias para *movie maker* memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam⁵.

Pada saat ini banyak anak-anak yang hobi menonton film terutama film animasi, maka dari itu banyak film animasi Islami yang diterbitkan untuk meningkatkan akhlak anak-anak melalui pesan dakwah yang terkandung

⁴ *Ibid.* h. 13-14

⁵ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, "Film Sebagai Media Dakwah Islam", *Jurnal Aqlam* Vol 2, no 2 (2017), h. 117

dalam film animasi Islami tersebut, salah satunya film animasi Islami *Riko the Series*.

Riko the Series adalah serial animasi anak yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto, yang bergenre hiburan pendidikan dan dianimasikan oleh garis sepuluh, dengan durasi 4-8 menit per episode nya pada musim pertama⁶.

Film animasi Islami *Riko the Series* merupakan salah satu rujukan film animasi Islami yang sangat baik untuk ditonton oleh anak-anak, karena di dalam film animasi tersebut mengandung unsur dakwah dan sains di dalamnya, yang mana disetiap akhir episode selalu menjelaskan makna dari film tersebut berdasarkan dengan ayat Al-Qur'an, sehingga dapat mendidik anak-anak yang menonton film animasi tersebut.

Film animasi Islami *Riko the Series* merupakan film Islami yang menceritakan kehidupan sehari-hari Riko bersama robot kuningnya dan bersama keluarganya, di dalam film animasi Islami *Riko the Series* terdapat ayah, bunda, kak wulan dan robot kuningnya yang bernama Q110 (Qio). Film animasi ini sangat bagus ditonton oleh anak-anak karena mengandung unsur dakwah dan pendidikan yang sangat penting untuk diketahui oleh anak-anak.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba menggunakan media film animasi Islami *Riko the Series* untuk melihat bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak di TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

⁶ Wikipedia, "Riko The Series," *WWW.Wikipedia.Com*, last modified 2021, accessed December 21, 2021, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series.

TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal merupakan tempat pengajian anak-anak, yang mana letak madrasah tersebut berada di Desa Baru Pulau Sangkar, murid dari madrasah tersebut mulai dari umur 6 sampai 12 tahun, di sana anak-anak akan diajarkan bagaimana tata cara sholat yang baik, tata cara berwudhu' yang benar dan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dan Iqra' yang baik dan benar.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi dakwah dan pesan dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series*, serta peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat tema penelitian tentang **“Analisis Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* dan Pengaruhnya Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada strategi dakwah film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*), yang mana fokus kajiannya hanya menganalisis strategi dakwah serta menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko the Series*, dan melihat bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana strategi dakwah yang ditampilkan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*)?
2. Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*)?
3. Bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang ditampilkan film animasi Islami *Riko the Series*.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko the Series*.
3. Untuk mengetahui pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu bisa sebagai sarana menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai strategi dakwah yang ditampilkan dalam film animasi Islami *Riko the Series*, dan penelitian

ini juga diharapkan bisa sebagai bahan acuan bagi para *da'i* agar bisa memahami strategi dakwah dan media dakwah yang tepat dalam menghadapi anak-anak, terutama dalam menganalisis film animasi Islami *Riko the Series* dalam melihat pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua orang, terutama mahasiswa manajemen dakwah, agar lebih memahami makna serta strategi dakwah film animasi Islami *Riko the Series* dan melihat bagaimana pengaruh film animasi *Islami Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

F. Tinjauan Relevan

Tinjauan relevan yaitu melihat atau meninjau penelitian-penelitian sebelumnya, yang bertujuan sebagai bahan acuan perbandingan untuk melihat perbedaan dan persamaan dibidang kajian yang akan diteliti.

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno dan R. Panji Hermoyo pada tahun (2021) dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Film Animasi *Riko the Series* Produksi Garis Sepuluh”, volume 7, no 1 dalam Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, dengan hasil penelitiannya bahwa Riko memiliki karakter unggul atau baik (*good character*). Karakter tersebut meliputi (1) relegius, (2)

rasa ingin tahu tinggi, (3) kerja keras, (4) kreatif, (5) mandiri, (6) menghargai prestasi, dan (7) tanggung jawab⁷.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Fathayatul Husna, pada tahun (2021) dengan judul “*Riko the Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim dan Praktik Dakwah Kekinian*”, volume 15, no 2 dalam Jurnal Sosiologi Reflektif, dengan hasil penelitiannya bahwa kartun *Riko the Series* tidak hanya menjadi media pembelajaran Islami, tetapi juga menjadi cara mengekspresikan identitas muslim. Muslim memiliki banyak cara untuk mengekspresikan identitasnya, salah satunya melalui busana yang dikenakan oleh anggota keluarga *Riko the Series*. Selain itu, melalui studi kasus *Riko the Series* juga menunjukkan adanya praktik negosiasi dan kombinasi antara ajaran Islam dan ilmu sains⁸.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Pia Melsari, Widjojoko dan Deni Wardana pada tahun (2021) dengan judul “Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Serial Animasi *Riko the Series* Sebagai Bahan Ajar Sekolah Dasar”, vol 1, no 1, dalam Jurnal Didaktika, dengan hasil penelitiannya adalah di dalam serial animasi *Riko the Series* didapatkan data sebanyak 33 tuturan yang mematuhi kesantunan berbahasa, yaitu 7 maksim kebijaksanaan, 6 maksim kedermawanan, 7 maksim penghargaan, 7 maksim kesederhanaan, 4 maksim pemufakatan, 4 maksim kesimpatian selanjutnya

⁷ Rizki Dwi Rahmayanti, Yarno, and R. Panji Hermoyo, “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh,” *Jurnal Keilmuan Bahasa* 7, no. 1 (2021): h. 157.

⁸ Fathayatul Husna, “Riko The Series : Kombinasi Media Pembelajaran Islam , Negosiasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian,” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (2021): h. 360-361.

terdapat 14 ujaran yang melanggar prinsip kesantunan *Leech* diantaranya 3 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kedermawanan, 3 maksim penghargaan, 4 maksim kesederhanaan, 1 maksim pemufakatan 1 maksim kesimpatian⁹.

Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan pada objek penelitian maupun tempat penelitian yang akan dilaksanakan.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu¹⁰.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan eksperimen, yang mana penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, untuk mengetahui pengaruh variable independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang dikendalikan¹¹. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan film animasi Islami *Riko the Series* untuk mengetahui bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-

⁹ Pia Widjojoko dan Deni Wardana Melsari, "Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Serial Animasi Riko The Series Sebagai Bahan Ajar Sekolah Dasar," *jurnal Didaktika* 1, no. 1 (2021): h. 210-211.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 16.

¹¹ *Ibid.*, h. 111.

anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini yaitu *Pre-Experimental Design (non-designs)*¹². Dalam hal ini peneliti tidak mengontrol perlakuan anak-anak secara menyeluruh sehingga menyebabkan tingkah laku anak-anak bisa dipengaruhi oleh orang lain disekitarnya, jadi dalam hal ini peneliti akan melihat bagaimana tingkah laku anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar sebelum menonton film animasi Islami *Riko the Series* dan kemudian selanjutnya peneliti akan membandingkan bagaimana perlakuan atau tingkah laku anak-anak sebelum dan setelah menonton film animasi Islami *Riko the Series*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau dari sumber asli. Jadi dalam hal ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian yang bersifat analisis yang mana peneliti akan menganalisis film animasi Islami *Riko the Series* secara langsung dari akun resmi youtube *Riko the Series*. serta peneliti juga akan menganalisis bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-

¹² *Ibid.*, h. 112.

anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, dengan cara peneliti akan melihat secara langsung kegiatan, perbuatan atau tingkah laku anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar setelah menonton film animasi Islami *Riko the Series*, dan peneliti juga akan mewawancarai guru TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar untuk mengumpulkan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang dikumpulkan oleh orang lain sebagai data pendukung dan penguat dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal dan buku online yang didapat dari *Google Scholar*, juga buku yang didapat dari perpustakaan kampus IAIN Kerinci, perpustakaan Kota Sungai Penuh dan perpustakaan Kabupaten Kerinci.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang

sedang dijadikan sasaran pengamatan¹³. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi yang mana peneliti akan meninjau dan menganalisis film animasi Islami *Riko the Series* secara langsung dari akun resmi youtube *Riko the Series* sehingga mendapatkan suatu data, dan peneliti juga akan mengamati tingkah laku obyek penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, yang akan peneliti amati adalah bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti¹⁴. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru mengaji TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, adapun responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ibu Teti Desri Ihsani, S.Pd, selaku guru mengaji TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

¹³ Siti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan* 11, no. 2 (2008): h. 221.

¹⁴ Muri yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, ed. Prenadamedia (Jakarta, 2014), h. 372.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, kearsipan dan sebagainya¹⁵. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam melengkapi data, peneliti akan mendownload film animasi Islami *Riko the Series* ke dalam format MP4, selanjutnya peneliti akan menganalisis film tersebut, dan kemudian akan mendokumentasikan bagian-bagian yang mengandung unsur dakwah yang terdapat di dalam film *Riko the Series*, dan peneliti juga mencari informasi yang terkait dengan film animasi Islami *Riko the Series* baik dari youtube dan sumber media lainnya. Peneliti juga akan mengumpulkan data dengan cara mengambil dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan anak-anak Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁶. Jadi dalam teknik analisis data ini, peneliti akan menggunakan teknik reduksi data (*data*

206. ¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 320.

reduction), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam melakukan analisis data.

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan¹⁷. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu akan melakukan pemilihan serta penyederhanaan data yang didapat dari lapangan, yakni data yang didapat dari menganalisis film animasi Islami *Riko the Series* secara langsung dari akun resmi youtube *Riko the Series* serta data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi di TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan¹⁸. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Adapun data yang akan disajikan dalam tahap ini adalah data mengenai strategi dakwah serta pesan dakwah yang ditampilkan dalam film animasi Islami *Riko the Series* serta data mengenai bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the*

¹⁷ Nur Hidayati, "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah 2*, no. 2 (2017): h. 750-751.

¹⁸ *Ibid.*, h. 751.

Series terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dan akurat dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori¹⁹. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan analisis data, yang mana kesimpulan merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yakni bagaimana strategi dakwah yang ditampilkan dalam film animasi Islami *Riko the Series* serta bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko the Series* dan bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

¹⁹ A Sukmawati, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar," *Jurnal Education and Human Development* 5, no. 1 (2020): h. 96.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Analisis

1. Pengertian Analisis

Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu, sedangkan menurut Harap analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil²⁰.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan mencari atau menguraikan sesuatu agar menemukan suatu hasil yang lebih mendetail, sehingga menemukan bagian-bagian tertentu yang lebih mendalam. Jadi analisis strategi dakwah merupakan suatu kegiatan mencari atau menguraikan cara-cara yang digunakan seorang *da'i* dalam menyampaikan ajaran Islam.

2. Analisis Deskriptif

Menurut I Made Wirartha metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari

²⁰ Yuni Septiani, Edo Arribe, and Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual," *Jurnal Teknologi dan Open Source* 3, no. 1 (2020): h. 133.

berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan²¹.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori dari I Made Wirartha yang mana analisis deskriptif kualitatif yaitu meringkas atau menggambarkan suatu kondisi atau suatu hasil dari sebuah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data, yang mana peneliti akan menganalisis dan menguraikan film animasi Islami *Riko The Series*, kemudian peneliti juga akan menganalisis pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* terhadap anak-anak pengajian Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, kemudian peneliti akan mendeskripsikan atau menguraikan data yang didapat sehingga terkumpulnya data mengenai strategi dakwah dan pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko The Series*, dan pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* terhadap anak-anak pengajian Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

B. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin²². Menurut Glueck dan Jauch strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa

²¹ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 155.

²² Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata 2*, no. 2 (2019): h. 58.

tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi²³.

Sedangkan dakwah ditinjau dari sudut etimologi, kata dakwah diambil dari bahasa Arab *da'a yad'u da'watan* yang berarti mengajak atau seruan²⁴. Menurut S.M Nasaruddin Latif, dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah syariat serta akhlak Islamiyyah. Dakwah juga diartikan sebagai ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti mengajarkan ajaran nilai-nilai Islam²⁵.

Jadi apabila strategi dikaitkan dengan dakwah maka dikenal dengan strategi dakwah yang mana strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau *maneuver* yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah²⁶. Menurut Abu Zahra strategi dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan²⁷.

²³ *Ibid.* h. 59.

²⁴ Rosidah, "Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Kathetrine Milller," *Jurnal Qatrana* 2, no. 2 (2015): h. 159-160.

²⁵ *Ibid.* h. 161.

²⁶ Luthfi Hidayah, "Strategi Dakwah Masyarakat Samin," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2020): h. 40.

²⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983), h. 18.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan langkah, cara atau taktik dan perencanaan dari seorang *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah yakni dengan cara memperhatikan situasi dan kondisi, agar dakwah yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh *mad'u*.

2. Macam-Macam Strategi Dakwah

Adapun macam-macam strategi dakwah menurut Muhammad Ali Al-Bayanuni terbagi menjadi 3 yaitu, strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi.²⁸

a. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi sentimental merupakan dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin *mad'u*, memberikan nasehat yang mengesankan kepada *mad'u*, memanggil dengan kelembutan, dan memberikan pelayanan yang baik.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi, diantaranya: *tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur dan istibshar*.

²⁸ Ajidan, "Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis," *Jurnal Peurawi* 1, no. 1 (2017): h. 12.

c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi Indrawi didefinisikan sebagai sistem dakwah yang berorientasi pada panca indera dan hasil dari percobaan, diantara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan.

Ditinjau dari perspektif Al-qur'an, terdapat 3 metode dakwah berdasarkan Al-Qur'an, yaitu metode *bi al-hikmah*, metode *al-mau'idah al-hasanah* dan metode *mujadalah* yang terdapat pada Surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءْنَا بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ﴿١٢٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٢٦﴾
إِنَّمَا اتَّخَذْتُم مَّا دِينَكُمْ هُكُومًا ﴿١٢٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٢٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٢٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا دَاوُدَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا سُلَيْمَانَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا زَكَرِيَّا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يَحْيَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٣٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا دَاوُدَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا سُلَيْمَانَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا زَكَرِيَّا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يَحْيَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٤٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا دَاوُدَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا سُلَيْمَانَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا زَكَرِيَّا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٥٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يَحْيَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا دَاوُدَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا سُلَيْمَانَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٦٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا زَكَرِيَّا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يَحْيَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا دَاوُدَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٧٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا سُلَيْمَانَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا زَكَرِيَّا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يَحْيَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٨٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا دَاوُدَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٠﴾
لَقَدْ جَاءْنَا سُلَيْمَانَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩١﴾
لَقَدْ جَاءْنَا زَكَرِيَّا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٢﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يَحْيَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٣﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْمَاعِيلَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٤﴾
لَقَدْ جَاءْنَا إِسْحَاقَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٥﴾
لَقَدْ جَاءْنَا يُسُفَّيْنَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٦﴾
لَقَدْ جَاءْنَا مُوسَىٰ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٧﴾
لَقَدْ جَاءْنَا هَارُونَ بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٨﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوْحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿١٩٩﴾
لَقَدْ جَاءْنَا نُوحًا بِالْحَقِّ الْكَلِمِ الْكَبِيرِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk²⁹.

a. Metode *Bi Al-Hikmah*

Metode *bi al-hikmah* menurut pengertian sehari-hari adalah bijaksana. Secara khusus *hikmah* adalah ilmiah dan falsafis. Orang yang kaya hikmah dalam dirinya diberi gelar “hakim”. Himah dan hakim juga bisa dipastikan dengan filsafat dan filosof³⁰.

b. Metode *Mau'idah Hasanah*

²⁹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006).

³⁰ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h. 81.

Metode *mau'idah hasanah* adalah memberikan nasehat atau pengajaran yang baik yang dapat diberikan pada masyarakat luas. Ia dapat dilaksanakan dalam lembaga-lembaga formal seperti lembaga pendidikan dan sebagainya dengan mengajarkan Al-Qur'an dalam arti luas³¹.

c. *Mujadalah*

Metode *Mujadalah* adalah berdiskusi atau bertukar pikiran, diantara manusia ada golongan yang tidak mudah menerima panggilan dan keterangan secara hikmah, ilmiah dan filsafat, juga tidak mudah dipanggil dan diseru dengan cara *mau'idah hasanah*. Mereka ini harus dihadapi dengan *mujadalah* atau diskusi dan bertukar pikiran³².

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Muhammad Ali Al-Bayanuni membagikan strategi dakwah ke dalam 3 (tiga) bentuk yaitu yang *pertama*, strategi sentimental atau strategi yang memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan batin mad'u, yang *kedua*, strategi rasional atau strategi yang berfokus pada aspek akal pikiran dan yang *ketiga*, strategi indrawi yaitu strategi yang berorientasi pada panca indera yang mana strategi ini menghimpun praktik keteladanan dan keagamaan. Sedangkan metode dakwah berdasarkan ayat Al-Qur'an pada surah An-Nahl ayat 125, metode dakwah terbagi ke dalam 3 bentuk, yaitu yang *pertama* metode *bi al-hikmah* atau berdakwah dengan cara bijaksana, yang *kedua* metode *Al-Mau'izah Al Hasanah* atau berdakwah dengan cara

³¹ *Ibid.*, h. 82.

³² *Ibid.*

memberikan nasehat yang mudah dipahami oleh *mad'u*, dan yang ketiga metode *Mujadalah* atau berdakwah dengan cara berdiskusi atau tanya jawab.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori dari Muhammad Ali Al-Bayanuni yang berpendapat bahwa strategi dakwah terbagi menjadi tiga yaitu strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi. Adapun alasan peneliti memilih teori Muhammad Ali Al-Bayanuni ini dikarenakan teori nya lebih lengkap dan lebih mudah untuk dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis atau mengumpulkan data.

C. Film Animasi

1. Pengertian Film Animasi

Menurut Effendi film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater dan arsitektur serta seni musik³³. Sedangkan animasi berasal dari bahasa latin yaitu "*anima*" yang berarti jiwa, hidup, semangat. Selain itu kata animasi juga berasal dari kata *animastion* yang berasal dari kata dasar *to anime* di dalam kamus Indonesia Inggris berarti menghidupkan,

³³ Greyti Unike Sugianto, Elfie Mingkid, and dan Edmon R Kalesaran., "Persepsi Mahasiswa Pada Film 'Senjakala Di Manado' (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat)," *Jurnal Acta Diurna* VI, no. 1 (2017).

menggerakkan benda mati. Suatu benda diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup³⁴.

Jadi film animasi merupakan media yang menciptakan khayalan gerak sebagai hasil pemotretan rangkaian gambar yang melukiskan perubahan posisi. Media film animasi menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Media ini akan menjadi menarik dan selalu siap diterima penonton khususnya anak-anak³⁵.

Film animasi berasal dari dua disiplin ilmu, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Animasi dipandang sebagai suatu hasil proses dimana obyek-obyek yang digambarkan atau divisualisasikan tampak hidup. Gambar digerakkan melalui perubahan sedikit demi sedikit dan teratur sehingga memberikan kesan hidup³⁶.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa film animasi adalah film yang diciptakan dengan unsur gambar yang bergerak dengan unik dan lucu-lucu sehingga memberikan kesan hidup pada gambar tersebut. Film animasi sangat cocok digunakan sebagai media dakwah dalam menyampaikan ajaran Islam karena film animasi banyak menarik perhatian penonton sehingga berdakwah melalui film animasi

³⁴ Rona Guines dan Mei P Kurniawan Purnasiwi, "Perancangan Dan Pembuatan Animasi 2D 'Kerusakan Lingkungan' Dengan Teknik Masking," *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 04 (2013): h. 55.

³⁵ Yanuarita Widi dan Ali Mustadi Astuti, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): h. 252.

³⁶ Chabib dan Wahyu Pujiyono Syafrudin, "Pembuatan Film Animasi Pendek ' Dahsyatnya Sedekah ' Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic," *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1, no. 1 (2013): h. 389.

mempermudah para penonton menerima pesan dakwah yang disampaikan sehingga berdakwah melalui film animasi lebih efektif dibandingkan berdakwah dengan cara lainnya.

2. Film Animasi Sebagai Media Dakwah

Film sebagai salah satu media komunikasi, tentunya memiliki pesan yang akan disampaikan, maka isi pesan dalam film merupakan dimensi isi, sedangkan film sebagai alat (media) berposisi sebagai dimensi hubungan, dalam hal ini, pengaruh suatu pesan akan berbeda bila disajikan dengan media yang berbeda. Dakwah melalui film lebih komunikatif sebab materi dakwah dapat diproyeksikan dalam kehidupan sehari-harinya. Film adalah medium dakwah yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan, dalam ceramah-ceramah, pendidikan banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan. Bahkan film banyak yang berfungsi sebagai medium dakwah secara penuh bukan lagi sebagai alat pembantu³⁷.

Film sebagai penyampaian pesan-pesan Islam tidak lagi dengan kata-kata bahwa berkerudung itu wajib, menutup aurat itu kemestian seorang muslim. Karena kata-kata tersebut tidak sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat. Dalam film bukan hanya memperoleh hiburan saja akan tetapi film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif,

³⁷ Alamsyah, "Perspektif Dakwah Melalui Film," *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): h. 207.

bahkan persuasif, hal ini sejalan dengan misi hiburan dan media edukasi digunakan untuk pembinaan generasi muda³⁸.

Jadi dapat disimpulkan bahwa film animasi bisa sebagai media dakwah karena di dalam film animasi mengandung unsur hiburan, sehingga anak-anak lebih tertarik untuk menonton film animasi dibandingkan dengan mendengarkan ceramah, oleh sebab itu, berdakwah melalui film sangat efektif dalam menyampaikan ajaran Islam atau pesan-pesan dakwah, karena berdakwah menggunakan film animasi lebih efektif dan lebih mudah untuk dipahami.

Berdakwah melalui film animasi merupakan salah satu strategi dakwah yang tepat untuk digunakan, karena berdakwah melalui film animasi lebih menarik perhatian *mad'u* dibandingkan berdakwah dengan cara lainnya. Di dalam film animasi Islami mengandung cerita unik yang sesuai dengan kisah kehidupan sehari-hari sehingga mempermudah para penonton untuk memahami pelajaran maupun pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh film animasi tersebut, oleh sebab itu film animasi bisa digunakan sebagai media dakwah, dengan menggunakan cerita Islami atau cerita yang mengandung unsur dakwah.

Maka dari itu diterbitkannya film animasi Islami *Riko the Series* yang mengandung unsur dakwah dan pendidikan. Film ini menceritakan keseharian Riko bersama sahabat kuning kesayangannya Q110 (Qio). Riko mempunyai keluarga yang lengkap: bunda ayah, kak wulan. Dalam film ini

³⁸ Arief Rachman and Ismi Nadiyah, "Dakwah Melalui Film Animasi," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): h. 34.

Riko merupakan sosok yang bersemangat, selalu tertarik akan hal baru, dan mandiri. Tumbuh dalam keluarga yang relegius, dan berpendidikan membuat Riko tumbuh menjadi anak yang relegius pula. Ia pun selalu penasaran dengan hal-hal yang baru ditemui³⁹.

Film animasi *Riko the Series* ditayangkan di *Platform Youtube*. Film animasi *Riko the Series* mengusung konsep *edutainment*, artinya, film ini mengusung dua konsep sekaligus yakni konsep edukasi dan *entertainment*. Hal ini menjadi kesempatan yang baik untuk pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter dengan cara yang asyik pada masa belajar dari rumah akibat wabah COVID-19 ini, di berbagai kisah dalam setiap episodenya yang disajikan, Riko mampu menguras perhatian penonton untuk mengikuti kisahnya. Ceritanya yang asyik, seru dan menarik mampu membuat penonton mengikuti keseharian Riko⁴⁰.

D. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pada hakikatnya pesan merupakan sesuatu yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis yang berupa informasi atau komunikasi⁴¹. Apabila pesan dikaitkan dengan dakwah maka disebut dengan pesan dakwah, jadi pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam

³⁹ Rizki Dwi Rahmayanti, Yarno, and R. Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh," *Jurnal Keilmuan Bahasa* 7, no. 1 (2021): h. 159.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Alimuddin A Djawad, "Pesan, Tanda Dalam Studi Komunikasi," *Jurnal Stilistika: Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2016): h. 98.

kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah merupakan suatu ajaran Islam yang berasal dari *kitabullah* maupun sunnah rasul yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, baik itu disampaikan melalui lisan maupun tulisan, baik itu disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Tema Pesan Dakwah

Adapun tema pesan dakwah menurut Kamaluddin terbagi menjadi 3 pokok ajaran Islam yaitu, akidah, syariah dan akhlak.⁴²

a. Akidah (Iman)

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk akidah Islamiah. Akidah atau iman inilah yang mempengaruhi amaliah dan akhlak seorang muslim. Iman dijadikan persaksian (*syahadat*) kepada Allah dan rasul-Nya Muhammad SAW. Dalam aspek akidah ini ditanamkan *tauhid* (ke-Esaan Tuhan) meliputi *Tauhid Rububiyah*, *Tauhid Uluhiyah* dan *Tauhid Asma' wa shifat*. Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah SWT.

b. Syari'ah, yang meliputi ibadah, mu'amalah, munakahat, *mawaris*, *siyasa* dan jinayah.

Ibadah mencakup pelajaran sholat, puasa, zakat dan haji ditambah ibadah-ibadah sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara

⁴² Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu Keislaman* 02, no. 2 (2016): h. 44.

perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasama dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (*fara'idl*). Siyasa adalah peraturan-peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.

c. Akhlak, meliputi akhlak kepada *khaliq* dan akhlak kepada makhluk

Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti di jauhi. Dalam pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, *tawadlu'* dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat 3 tema pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah (iman), pesan dakwah syari'ah yang meliputi munakahat, mawaris, mu'amalah, jinayah dan siyasa dan pesan dakwah akhlak yang meliputi akhlak kepada *khaliq* dan kepada makhluk.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori Kamaluddin yang berpendapat bahwa tema pesan dakwah terbagi menjadi 3 yaitu, akidah, syari'ah dan akhlak. Adapun alasan peneliti memilih teori Kamaluddin karena teorinya lebih lengkap dan lebih mudah untuk dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

E. TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

Anak adalah amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan

hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi⁴³. Anak merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu anak-anak harus dididik mengenai ajaran Islam sedari dini mungkin sehingga anak-anak memiliki akhlak yang baik dan mulia. Mendidik anak-anak mengenai ajaran Islam bisa melalui keluarga, sekolah, pesantren maupun tempat pengajian anak-anak.

Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal merupakan tempat pengajian anak-anak yang letak madrasah tersebut berada di Desa Baru Pulau Sangkar, di sana anak-anak akan dididik sebaik mungkin, sehingga anak-anak akan lebih mengenal tentang ajaran Islam, anak-anak akan diajarkan bagaimana tata cara sholat yang baik, tata cara berwudhu' yang benar dan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dan Iqra' yang baik dan benar.

⁴³ KPAI, "Undang-Undang (UU) RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak."

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Film Animasi Islami *Riko the Series*

Film animasi Islami *Riko the Series* merupakan film animasi Islami yang menceritakan kehidupan sehari-hari Riko bersama robot kuningnya dan bersama keluarganya, di dalam film animasi Islami *Riko the Series* terdapat ayah, bunda, kak wulan dan robot kuningnya yang bernama Q110 (Qio). Film animasi ini sangat bagus ditonton oleh anak-anak karena mengandung unsur dakwah dan pendidikan yang sangat penting untuk diketahui oleh anak-anak. Film animasi Islami *Riko the Series* ini berdurasi mulai dari 3 menit sampai 8 menit perepisodenya.

Riko the Series bercerita tentang seorang anak laki-laki berumur 8 tahun bernama Riko, ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Serial animasi ini menyoroti kehidupan Riko yang dipenuhi cerita memotivasi, bukan hanya soal ilmu pengetahuan *Riko the Series* juga mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam setiap episodenya, pada bagian penutup seriesnya selalu mengupas ayat-ayat berasal dari Al-Qur'an⁴⁴. Film animasi Islami *Riko the Series* ini diterbitkan pada tanggal 9 November 2020 dan diterbitkan oleh Garis Sepuluh⁴⁵.

⁴⁴ Seleb Update, "Pengisi Suara Riko The Series," *M. Kumparan.Com*, last modified 2021, accessed February 1, 2021, <https://kumparan.com/seleb-update/pengisi-suara-riko-the-series-simak-wajah-di-balik-karakter-menggemaskan-ini-1wiF6pfngSB>.

⁴⁵ "Riko The Series," <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>.

1. Karakter Tokoh Utama dan Profil Pengisi Suara Dalam Film Animasi Islami *Riko the Series*

a. Riko

Karakter Riko digambarkan sebagai anak laki-laki yang ceria, menyenangkan dan rendah hati dan riko juga digambarkan sebagai anak yang suka berpetualang, mengamati dan mencoba hal-hal baru, Riko digambarkan sebagai anak laki-laki yang berusia 8 tahun⁴⁶. Karakter Riko digambarkan dengan anak laki-laki yang memakai baju berwarna oranye dan memakai celana berwarna cream, Riko juga digambarkan sebagai anak yang pintar, sholeh dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat menyayangi keluarganya.

Pengisi suara Riko dalam film animasi Islami *Riko the Series* merupakan anak laki-laki yang berumur 9 tahun bernama Jordan Omar. Jordan Omar merupakan anak yang memiliki kepribadian yang ceria, juga mempunyai segudang prestasi, Jordan tidak hanya memiliki bakat dalam sisi akademis, melainkan juga seni dan olahraga. Jordan juga pernah mendapatkan medali emas pada kejuaraan Taekwondo, selain itu Jordan juga sering menjadi bintang iklan bersama Alyssa Soebandono⁴⁷.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Update, "Pengisi Suara Riko The Series."



(Sumber: id.pinterest.com *Riko The Series*)

(Sumber: indtimes.com)

Gambar 3.1 Tokoh Riko dan Pengisi Suara Riko

b. Q110 (Qio)

Karakter Q110 (Qio) digambarkan sebagai robot kuning kesayangan Riko, Qio adalah robot kuning yang baik dan lucu. Karakter Qio juga digambarkan sebagai robot yang bisa terbang dan sangat pintar, Qio lah yang memberikan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan ilmu mengenai ajaran Islam kepada Riko.

Pengisi suara Qio dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* adalah Arie Kuncoro dengan nama lain Arie Untung. Arie untung lahir pada tanggal 15 Januari 1976, yang mana Arie untung dikenal sebagai Aktor, pelawak, penyiar radio, dan pembawa acara. Arie Untung juga membangun perusahaan yang bergerak di bidang off air dan on air *entertainment* yaitu FAM (Fajar Anugrah Media)⁴⁸.

⁴⁸ Wikipedia, "Arie Untung," *Id.m.Wikipedia.Org*, accessed February 11, 2022, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arie_Untung.



(Sumber: id.pinterest.com *Riko The Series*)

(Sumber:hot.detik.com)

Gambar 3.2 Tokoh Qio dan Pengisi Suara Qio (Q110)

c. Kak Wulan

Karakter kak Wulan dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini digambarkan sebagai kakak perempuan Riko, kak Wulan digambarkan sebagai anak perempuan yang sering dijahili oleh Riko, kak Wulan juga digambarkan selalu memakai jilbab dan pakaian yang rapi menutupi aurat. Kak wulan sangat baik, sopan, ramah dan sangat menyayangi Riko.

Pengisi suara kak wulan dalam film animasi Islami *Riko the Series* adalah anak perempuan yang bernama Kayla Aeeshya yang berumur 10 tahun dan Kayla Aeeshya merupakan anak perempuan yang berpenampilan syar'i dan modis, yang selalu memakai hijab dan pakaian yang menutupi aurat⁴⁹.

⁴⁹ Annisa Amalia Hapsari, "10 Pesona Kayla Aeeshya, Putri Arie Untung Yang Sudah Berhijab," *Brili!O*, last modified 2019, accessed February 10, 2022, <https://www.brilio.net/selebritis/10-pesona-kayla-aeeshya-putri-arie-untung-yang-sudah-berhijab-181231b.html>.



(Sumber: Youtube *Riko The Series*)

(Sumber:brillio.net)

Gambar 3.3 Tokoh Kak Wulan dan Pengisi Suara Kak Wulan

d. Bunda

Karakter bunda dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini digambarkan dengan karakter yang lemah lembut dan sangat menyayangi Riko dan keluarga, bunda selalu menasehati Riko jika Riko membuat kesalahan, karakter bunda digambarkan dengan perempuan yang memakai jilbab hitam panjang dan menggunakan pakaian yang sopan dan menutupi aurat.

Pengisi suara bunda dalam film animasi Islami *Riko the Series* adalah Dhini Aminarti Maulana. Dhini Aminarti lahir pada tanggal 29 Mei 1983, yang mana Dhini Aminarti bekerja sebagai aktris dan presenter, sinetron yang pernah dibintangi oleh Dhini Aminarti yaitu siapa takut jatuh cinta dan masih banyak film lainnya⁵⁰.

⁵⁰ WikipediA, "Dhini Aminarti," *Id.m.Wikipedia.Org*, accessed February 11, 2022, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dhini_Aminarti.



(Sumber: Youtube *Riko The Series*) (Sumber: Wikipedia.org)

Gambar 3.4 Tokoh Bunda dan Pengisi Suara Bunda

e. Ayah

Karakter ayah digambarkan sebagai laki-laki yang bertanggung jawab, ayah sangat menyayangi keluarga dan ayah juga selalu menasehati Riko dan kak Wulan jika melakukan kesalahan. Karakter ayah digambarkan dengan laki-laki dewasa yang baik dan ramah, yang memakai baju rapi dan ayah juga digambarkan sebagai seorang dokter di dalam film *Riko the Series*.

Pengisi suara ayah dalam film animasi Islami *Riko the Series* adalah Teuku Wisnu. Teuku Wisnu adalah seorang model, pembawa acara dan aktor, teuku wisnu merupakan salah satu finalis pada pemilihan MTV VJ Hunt tahun 2006, ia lahir pada tanggal 4 Maret 1985⁵¹.

⁵¹ WikipediA, "Teuku Wisnu," *Id.m.Wikipedia.Org*, accessed February 11, 2022, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teuku_Wisnu.



(Sumber: Youtube *Riko The Series*) (Sumber: Wikipedia.org)

Gambar 3.5 Tokoh Ayah dan Pengisi Suara Ayah

2. Sinopsis Film Animasi Islami *Riko the Series* dari Episode 6 Sampai Episode 10 (*Season 1*)

Tabel 3.1 Sinopsis Film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*Season 1*).

Episode	6
Judul	Main-Main Sama Air
Dipublikasi	13 Maret 2020
Menit	5:30 Menit
Sinopsis	<p>Riko: “aku capek, aku haus” (Riko meminum air di atas meja). “Alhamdulillah seger”.</p> <p>Qio: “kenapa Riko, kok diam?”</p> <p>Riko: “aku lagi berpikir Qio, kalo di dunia ini gak ada air gimana ya?”</p> <p>Qio: “Riko pengen tau ngak akibatnya kalo di bumi ini sampai gak ada air? Bumi yag indah ini akan mengerut seperti jeruk yang keriput! Sedihkan. Udara akan panas sekali ngak ada angin sepoi-sepoi dan yang paling sedih semua makhluk hidup akan hilang karena tidak ada air lagi Riko”.</p> <p>Riko: “pasti mama sedih kalo tidak ada air untuk memasak, mencuci, mandi dan membuatkan susu,</p>

	<p>alhamdulillah terimakasih ya Allah yang sudah memberi air untuk kita semua”.</p> <p>Qio: “makanya Riko kita harus bersyukur dengan segala nikmat yang sudah Allah kasih buat kita”.</p> <p>Riko: “kalo begitu mulai sekarang aku harus hemat air”.</p>
Episode	7
Judul	Lawan Virus dengan Madu
Dipublikasi	20 Maret 2020
Durasi	6:20 Menit
Sinopsis	<p>Kak Wulan: “eehh kalian sedang main apa?”</p> <p>Riko: “main tebak-tebakan kata, jadi kakak harus menebak kata yang ditarok di sini”.</p> <p>(Kemudian kak Wulan dan Riko main tebak-tebakan, dan tidak lama kemudian kak Wulan teringat sesuatu).</p> <p>Kak Wulan: “astagfirullah kakak lupa, tadikan disuruh bunda ambil parfum di mobil, Riko sih ngajakin kakak main, jadi lupa deh kakak”.</p> <p>Riko: “Qio aku capek nih, badanku pegal-pegal semua”.</p> <p>Qio: “eehh Riko, kamu tau ngak ada minuman alami yang biasa dipakai untuk mengurangi lelah”.</p> <p>Riko: “hmmmm. Haah minuman apa Qio?”</p> <p>Qio: “minuman itu adalah madu, begini penjelasannya, madu merupakan penyembuh penyakit yang terdapat di dalam Al-Qur’an, madu juga rutin diminum dan menjadi salah satu kunci sehat dari Rasulullah, dan madu itu punya suntikan anti bakteri”.</p> <p>Riko: “Masyaallah gitu”.</p>
Episode	8

Judul	Lebih Baik Memaafkan
Dipublikasi	27 Maret 2020
Durasi	7:24 Menit
Sinopsis	<p>(Kak Wulan masuk ke kamar Riko dengan ekspresi cemas).</p> <p>Kak Wulan: “Riko kamu ngak papakan? Katanya kamu luka”.</p> <p>Riko: “aduuuhhhh kakak mau nyari apa sih”.</p> <p>Kak Wulan: “eeehhh maaf-maaf, coba sini kakak liat”.</p> <p>Riko: “au kakak sakit! Kok kakak bisa tau kalo aku luka”.</p> <p>Kak Wulan: “ya taulah, tadi pas kakak pulang kakak ketemu Arya. Arya bilang kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”</p> <p>Riko: “iyaa kak, Arya ngak sengaja kok dorong aku”.</p> <p>Kak Wulan: “masa sih, Arya itukan sukanya kasar, lain kali Riko harus kasih tau mama papanya Arya”.</p> <p>Qio: “kak Wulan, Riko itu ngak mau bilang sama mama papanya Arya!”</p> <p>Kak Wulan: “kok gitu?”</p> <p>Riko: “papanya Arya itukan galak, kalo sampai tau nanti Arya dihukum, kan kasian. Arya itukan sering dihukum, tapi ngak pernah kapok, siapa tau kalo kita maafin terus kita do’ain Arya nya jadi baik”.</p>
Episode	9
Judul	Pelindung Bumi
Dipublikasi	3 April 2020
Durasi	5:22 Menit

Sinopsis	<p>Riko: “haaduuhh” (suara Riko kesakitan).</p> <p>Qio: “untung kamu pakai pelindung helm, coba kalo ngak. Liat tuh bola globe aja sampai penyok begini saking kerasnya”.</p> <p>Riko: “Qio bumi kan ngak pake helm, gimana caranya ya bumi berlindung dari meteor”.</p> <p>Qio: “aaaa kamu mau tau? Begini penjelasannya walaupun bumi ngak pake helm Allah tetap menjaga bumi dengan adanya atmosfer dan medan magnet bumi yang mereka itu kemudian menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor”.</p> <p>Riko: “Masyaallah gitu”.</p>
Episode	10
Judul	Mengetahui peristiwa Isra Mi’raj
Dipublikasi	11 April 2020
Durasi	5 :24 Menit
Sinopsis	<p>Kak Wulan: “loh kok udah selesai sholatnya?”</p> <p>Riko: “udah dong”.</p> <p>Kak Wulan: “kalo sholat jangan cepet-cepet kayak kereta aja”.</p> <p>(Kemudian Riko membantu kak Wulan melukis dan tidak lama kemudian kak Wulan teringat sesuatu).</p> <p>Kak Wulan: “astagfirullah”.</p> <p>Riko: “ada apa kak?”</p> <p>Kak Wulan: “hari ini ada kajian di rumah Rina”.</p> <p>Riko: “kajian?”</p> <p>Kak Wulan: “tentang Isra Mi’raj, sebentar kok, nanti kakak balik lagi ya, assalamu’alaikum”.</p>

	<p>Riko: “wa’alaikumsalam. Isra Mi’raj!”, Qio Isra Mi’raj itu apa sih?</p> <p>Qio: “Riko mau tau? Riko Isra Mi’raj itu gini, Isra’ artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan Mi’raj artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Aqsa naik ke Sidratul Muntaha, nah di sana lah Rasulullah berbicara dengan Allah pencipta kita dan pencipta alam semesta dan kemudian Allah memberikan kita hadiah yaitu sholat agar kita selalu dekat dengan Allah”.</p> <p>Riko: “Masyaallah gitu”.</p>
--	--

Sumber: Youtube *Riko the Series*

Jadi dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara menganalisis film animasi Islami *Riko the Series*, peneliti akan melihat bagaimana strategi dakwah yang ditampilkan serta pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko the Series* dari episode 6 sampai episode 10 (*season 1*).

B. Gambaran Umum TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

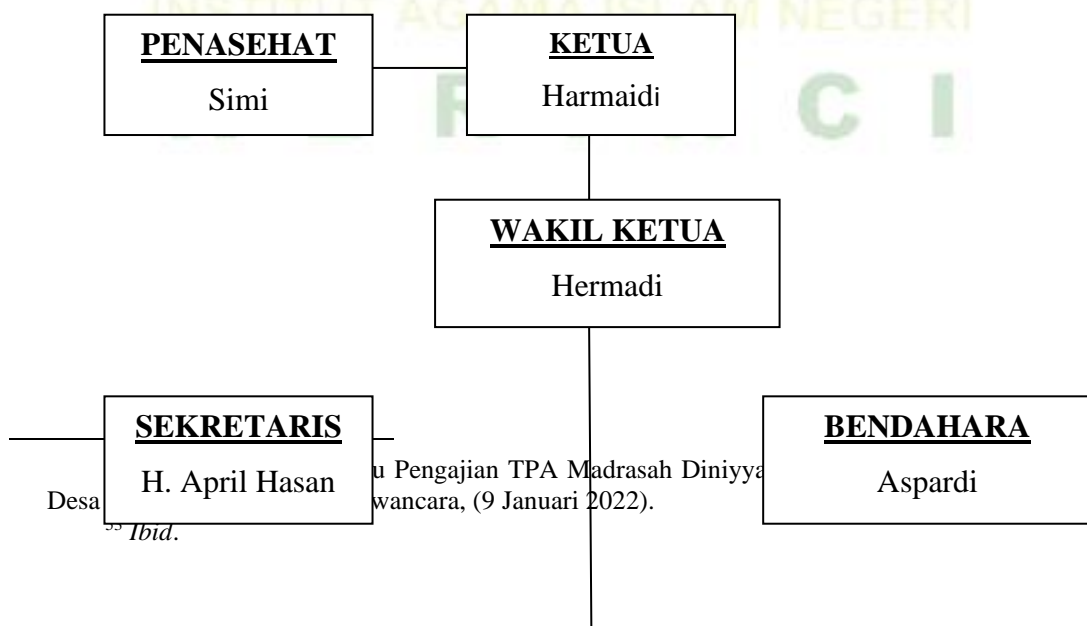
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal ini didirikan oleh ibu Teti Desri Ihsani, S.Pd pada tahun 2020. Ibu Teti Desri Ihsani mendirikan Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal ini dikarenakan ibu Teti melihat banyak anak-anak yang tidak bisa mengaji, hal ini dikarenakan di Desa Baru Pulau Sangkar tidak ada tempat pengajian untuk anak-anak. Oleh sebab itu, ibu Teti Desri Ihsani, S.Pd memilih untuk mendirikan

tempat pengajian untuk anak-anak dengan harapan agar anak-anak bisa mengaji dan memiliki akhlak yang baik, sehingga didirikannya tempat pengajian anak-anak dengan nama Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal⁵². Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal ini tidak hanya tempat anak-anak belajar mengaji saja akan tetapi ditempat pengajian tersebut anak-anak juga akan dididik akhlaknya sehingga anak-anak akan mengerti mengenai ajaran Islam, bentuk pembinaan akhlak yang diajarkan oleh guru mengaji tersebut yakni mengajarkan tentang kesopanan dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari⁵³.

Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal ini berdiri dengan adanya peran dari Masjid Al-Hikmah Desa Baru Pulau Sangkar. Masjid umumnya berfungsi sebagai tempat sholat, belajar mengajar mengenai ajaran Islam dan kegiatan agama lainnya, di dalam sebuah masjid terdapat sebuah struktur organisasi yang mana struktur organisasi ini berguna untuk memperjelas tugas pengurus masjid.

Berikut Struktur Organisasi Masjid Al-Hikmah Desa Baru Pulau Sangkar:





Sumber: Wawancara dengan Bapak Harmaidi selaku Ketua Pengurus Masjid

2. Letak Geografis Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal ini berada di Desa Baru Pulau Sangkar, yang mana Desa Baru Pulau Sangkar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batang Merangin yang secara tipologi wilayahnya terbentang dan memanjang dari Selatan ke Utara dengan luas wilayah 400,96 Ha⁵⁴.

Berikut adalah tabel batas wilayah Desa Baru Pulau Sangkar:

Tabel 3.2 Batas Wilayah Desa Baru Pulau Sangkar

No	Mata Angin	Batas Wilayah
1	Utara	Hutan TNKS
2	Selatan	Pulau Sangkar
3	Timur	Hutan TNKS

⁵⁴ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci 2020.”

4	Barat	Tarutung
---	-------	----------

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci 2020

3. Kurikulum TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

Tabel 3.3 Kurikulum TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

No	Hari	Jadwal / Kurikulum
1	Senin	Membaca Al-Qur'an dan Iqra'
2	Selasa	Belajar tajwid
3	Rabu	Membaca Al-Qur'an dan Iqra'
4	Kamis	Membaca hapalan do'a dan surat pendek
5	Jum'at	Praktek tata cara wudhu dan shalat

Sumber: Wawancara dengan ibu Teti Desri Ihsani S.Pd selaku Guru Pengajaran

4. Data Murid TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

Tabel 3.4 Data Murid TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

Jumlah Murid	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
50	15	35

Sumber: Wawancara dengan ibu Teti Desri Ihsani S.Pd selaku guru pengajaran

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah murid perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah murid laki-laki, hal ini dikarenakan umumnya di Desa Baru Pulau Sangkar jumlah anak perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anak laki-laki, dan anak laki-laki kebanyakan lebih memilih untuk bermain dibandingkan untuk belajar mengaji, sehingga jumlah anak laki-laki yang belajar mengaji di Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal ini menjadi sedikit.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara peneliti akan melihat bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* terhadap anak-anak pengajian Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 6

Sampai 10 (*Season 1*)

Strategi dakwah adalah siasat, taktik, atau *maneuver* yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah⁵⁵. Adapun strategi dakwah menurut Muhammad Ali Al Bayanuni terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu yang **pertama**, strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) merupakan dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin dan *mad'u*, memanggil dengan kelembutan dan memberikan pelayanan yang baik, **kedua**, strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) merupakan dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, dan yang **ketiga** strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*) merupakan sistem dakwah yang berorientasi pada panca indera dan hasil dari percobaan, diantara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan⁵⁶.

Film animasi *Riko the Series* merupakan sebuah film animasi Islami yang sangat cocok ditonton oleh anak-anak, karena di dalam film animasi tersebut terdapat unsur ajaran Islam dan pendidikan di dalamnya, oleh sebab itu peneliti ingin melihat strategi dakwah yang digunakan oleh *Riko the Series* dalam

⁵⁵Luthfi Hidayah, "Strategi Dakwah Masyarakat Samin," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2020): h. 40.

⁵⁶Ajidan, "Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis," *Jurnal Peurawi* 1, no. 1 (2017): h. 11-12.

menyampaikan ajaran Islam. Berikut adalah hasil penelitian mengenai strategi dakwah yang digunakan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*)

1. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 6

(*Season 1*)

Sinopsis:

Riko : “aku capek, aku haus” (Riko meminum air di atas meja).
“Alhamdulillah seger”.

Qio : “kenapa Riko, kok diam?”

Riko : “aku lagi berpikir Qio, kalo di dunia ini gak ada air gimana ya?”

Qio : “Riko pengen tau ngak akibatnya kalo di bumi ini sampai gak ada air? Bumi yag indah ini akan mengerut seperti jeruk yang keriput! Sedihkan.Udara akan panas sekali gak ada angin sepoi-sepoi dan yang paling sedih semua makhluk hidup akan hilang karena tidak ada air lagi Riko”.

Riko : “pasti mama sedih kalo tidak ada air untuk memasak, mencuci, mandi dan membuatkan susu, alhamdulillah terimakasih ya Allah yang sudah memberi air untuk kita semua”.

Qio : “makanya Riko kita harus bersyukur dengan segala nikmat yang sudah Allah kasih buat kita”.

Riko : “kalo begitu mulai sekarang aku harus hemat air”⁵⁷.

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Serie* episode 6 (*season 1*):

a. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Serie* episode 6 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil:

⁵⁷“Riko The Series,” <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>.

- 1) Qio menasehati Riko agar tidak menjahili oranglain menggunakan pistol airnya.
- 2) Qio Menasehati Riko untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.

b. Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional:

- 1) Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah Al-Mukminun ayat 18 yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- 1) Riko meminta maaf kepada Qio karena sudah menembaknya dengan pistol air.
- 2) Riko membaca bismillah sebelum meminum air dan mengucapkan alhamdulillah setelah meminum air.

2. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko The Series* Episode 7 (*season 1*)

Sinopsis:

Kak Wulan : “ehhh kalian sedang main apa?”

- Riko** : “main tebak-tebakan kata, jadi kakak harus menebak kata yang ditarok di sini”.
- Kak Wulan** : “astagfirullah kakak lupa, tadikan disuruh bunda ambil parfum di mobil, Riko sih ngajakin kakak main, jadi lupa deh kakak”.
- Riko** : “Qio aku capek nih, badanku pegal-pegal semua”.
- Qio** : “eehh Riko, kamu tau ngak ada minuman alami yang biasa dipakai untuk mengurangi lelah”.
- Riko** : “hmmmm. Haah minuman apa Qio?”
- Qio** : “minuman itu adalah madu, begini penjelasannya, madu merupakan penyembuh penyakit yang terdapat di dalam Al-Qur’an, madu juga rutin diminum dan menjadi salah satu kunci sehat dari Rasulullah, dan madu itu punya suntikan anti bakteri”⁵⁸.
- Riko** : “Masyaallah gitu”.

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 7 (*season 1*):

a. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil:

- 1) Qio menjelaskan manfaat madu yang merupakan obat penyembuh penyakit, dan sunnah dari Nabi Muhammad SAW.

b. Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan

⁵⁸*Ibid.*

mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional:

- 1) Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 69 yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- 1) Dialog “masya Allah keren banget”, kalimat tersebut biasanya diucapkan untuk mengucap syukur saat merasa kagum melihat sesuatu.
- 2) Dialog “astagfirullah”, kalimat tersebut biasanya diucapkan saat memohon ampun kepada Allah SWT disaat menyadari telah melakukan kesalahan.

3. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 8

(*Season 1*)

Sinopsis:

(Kak Wulan masuk ke kamar Riko dengan ekspresi cemas).

Kak Wulan : “Riko kamu ngak papakan? Katanya kamu luka”.

Riko : “aduuuhhhh kakak mau nyari apa sih”.

Kak Wulan : “eeehhh maaf-maaf, coba sini kakak liat”.

Riko : “au kakak sakit! Kok kakak bisa tau kalo aku luka”.

Kak Wulan : “ya taulah, tadi pas kakak pulang kakak ketemu Arya. Arya bilang kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”

Riko : “iyaa kak, Arya ngak sengaja kok dorong aku”.

- Kak Wulan** : “masa sih, Arya itukan sukanya kasar, lain kali Riko harus kasih tau mama papanya Arya”.
- Qio** : “kak Wulan, Riko itu ngak mau bilang sama mama papanya Arya!”
- Kak Wulan** : “kok gitu?”
- Riko** : “papanya Arya itukan galak, kalo sampai tau nanti Arya dihukum, kan kasian. Arya itukan sering dihukum, tapi ngak pernah kapok, siapa tau kalo kita maafin terus kita do’ain Arya nya jadi baik”⁵⁹.

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*):

a. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil:

- 1) Riko menjelaskan kepada kak Wulan, untuk memaafkan dan mendo’akan orang yang telah berbuat salah.

b. Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional:

⁵⁹*Ibid.*

- 1) Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 32, yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- 1) Riko memaafkan Arya yang sudah menyakitinya.
- 2) Qio membantu Riko yang sedang kesakitan.
- 3) Riko mengucapkan terimakasih kepada Qio yang telah membantu mengobati kakinya yang terluka.
- 4) Kak Wulan masuk kamar Riko sambil mengucapkan assalamu'alaikum, yang mana kalimat tersebut merupakan sunnah dari rasul.
- 5) Dialog "masya Allah gitu" kalimat tersebut biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang dikagumi.

4. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 9 (*Season 1*)

Sinopsis:

- Riko** : "haaduuhh" (suara Riko kesakitan).
Qio : "untung kamu pakai pelindung helm, coba kalo ngak. Liat tuh bola globe aja sampai penyok begini saking kerasnya".
Riko : "Qio bumi kan ngak pake helm, gimana caranya ya bumi berlindung dari meteor".
Qio : "aaaa kamu mau tau? Begini penjelasannya walaupun bumi ngak pake helm Allah tetap menjaga bumi dengan adanya atmosfer dan

medan magnet bumi yang mereka itu kemudian menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor”.

Riko : “Masyaallah gitu”⁶⁰.

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*):

a. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil:

- 1) Qio menjelaskan tentang pelindung bumi, yang membuktikan bahwa adanya kekuasaan Allah SWT.

b. Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional:

- 1) Riko membaca ayat Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 32 yang membuat para penonton berfikir, merenung dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

⁶⁰*Ibid.*

c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'imi* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- 1) Kak Wulan mengucapkan assalamu'alaikum saat memasuki kamar Riko.
- 2) Dialog "masya allah gitu" kalimat masya allah biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang indah atau dikagumi.

5. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami Riko *The Series* Episode 10 (*season 1*)

Sinopsis:

Kak Wulan : "loh kok udah selesai sholatnya?"

Riko : "udah dong".

Kak Wulan : "kalo sholat jangan cepet-cepet kayak kereta aja".

(Kemudian Riko membantu kak Wulan melukis dan tidak lama kemudian kak Wulan teringat sesuatu).

Kak Wulan : "astagfirullah".

Riko : "ada apa kak?"

Kak Wulan : "hari ini ada kajian di rumah Rina".

Riko : "kajian?"

Kak Wulan : "tentang Isra Mi'raj, sebentar kok, nanti kakak balik lagi ya, assalamu'alaikum".

Riko : "wa'alaikumsalam. Isra Mi'raj!", Qio Isra Mi'raj itu apa sih?

Qio : "Riko mau tau? Riko Isra Mi'raj itu gini, Isra' artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan Mi'raj artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Aqsa naik ke Sidratul Muntaha, nah di sana lah Rasulullah berbicara dengan Allah pencipta kita dan pencipta alam semesta dan kemudian Allah memberikan kita hadiah yaitu sholat agar kita selalu dekat dengan Allah"⁶¹.

⁶¹*Ibid.*

Riko : “Masyaallah gitu”.

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*):

a. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil:

- 1) Kak Wulan menasehati Riko karena sholatnya terburu-buru.

b. Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional:

- 1) Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 1 yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.
- 2) Qio menceritakan peristiwa Isra Mi'raj, yang membuat para penonton berfikir bahwa besarnya kekuasaan Allah SWT.

c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- 1) Dialog “astagfirullah” kalimat tersebut biasanya digunakan saat memohon ampun kepada Allah SWT disaat menyadari telah melakukan kesalahan.
- 2) Kak Wulan keluar kamar sambil mengucapkan “assalamu’alaikum” yang mana kalimat tersebut merupakan sunnah dari rasul.
- 3) Riko membaca Bismillah sebelum meminum susu.
- 4) Dialog “masya allah” kalimat masya allah biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang indah atau dikagumi.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa di dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) ini, terdapat 3 strategi dakwah dalam setiap episodenya, yaitu strategi dakwah sentimentil, strategi dakwah rasional dan strategi dakwah indrawi.

B. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series*

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran

Islam⁶². Adapun jenis-jenis pesan dakwah terbagi menjadi 3 yaitu yang **pertama** Akidah (iman) yang meliputi akidah *tauhid* (ke-Esaaan Tuhan) meliputi *Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Asma' wa shifat* dan dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah SWT, yang **kedua** Syariah, yang meliputi ibadah, *muamalah, munakahat, mawaris, siyasah dan jinayah*, dan yang **ketiga** adalah akhlak yang akhlak kepada *khaliq* dan akhlak kepada *makhluk*, akhlak baik mencakup tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, *tawadlu* dan sebagainya⁶³.

Berdakwah menggunakan film animasi Islami sangat cocok dilakukan pada zaman sekarang ini, karena berdakwah menggunakan film animasi lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak, salah satunya berdakwah melalui film animasi Islami *Riko the Series* yang mana film tersebut mengandung unsur dakwah dan pendidikan di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat pesan dakwah yang terkandung di dalam film animasi Islami *Riko the Series*. Berikut adalah hasil penelitian mengenai pesan dakwah yang terkandung di dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*).

1. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* episode 6 (*season 1*)

a. Pesan Akidah

- 1) Bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

⁶²Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu Keislaman* 02, no. 2 (2016): h. 39.

⁶³Ibid., h. 44.

b. Pesan Syari'ah

Pada episode 6 dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini, tidak terdapat pesan dakwah syari'ah di dalamnya.

c. Pesan Akhlak

- 1) Tidak boleh menjahili orang lain
- 2) Meminta maaf jika melakukan kesalahan
- 3) Mengajarkan untuk memaafkan orang yang telah berbuat salah
- 4) Mengajarkan untuk berhemat
- 5) Mengajarkan untuk membaca bismillah sebelum meminum air dan mengucapkan alhamdulillah setelah meminum air.

2. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 7

(Season 1)

a. Pesan Akidah

- 1) Menunjukkan adanya kekuasaan Allah SWT terhadap madu, yang mana madu merupakan obat penyembuh penyakit yang ada di dalam Al-Qur'an dan sunnah dari rasul.

b. Pesan Syari'ah

Pada episode 7 dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini, tidak terdapat pesan dakwah syari'ah di dalamnya.

c. Pesan Akhlak

- 1) Mengajarkan untuk mengucapkan "astagfirullah" yang mana kalimat astagfirullah biasanya digunakan disaat memohon ampun kepada Allah SWT, karena telah melakukan kesalahan.

- 2) Mengajarkan untuk mengucapkan “masya allah” yang mana kalimat tersebut biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang dikagumi.
- 3) Mengajarkan untuk membaca bismillah disaat ingin menjawab suatu pertanyaan penting.

3. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series Episode 8* (season 1)

a. Pesan Akidah

Pada episode 8 dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini, tidak terdapat pesan dakwah akidah di dalamnya.

b. Pesan Syari'ah

Pada episode 8 dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini, tidak terdapat pesan dakwah syari'ah di dalamnya.

c. Pesan Akhlak

- 1) Mengajarkan untuk saling tolong menolong.
- 2) Mengajarkan untuk memaafkan orang yang telah berbuat salah

4. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series Episode 9* (season 1)

a. Pesan Akidah

- 1) Menunjukkan adanya kekuasaan Allah SWT, dengan meyakini kekuasaan-kekuasaan Allah SWT tentang adanya pelindung bumi dan benda langit lainnya.

b. Pesan Syari'ah

Pada episode 9 dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini, tidak terdapat pesan dakwah syariah di dalamnya.

c. Pesan Akhlak

- 1) Mengajarkan untuk mengucapkan “masya allah” yang mana kalimat tersebut biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang dikagumi.
- 2) Mengajarkan untuk mengucap kata assalamu’alaikum, yang mana kata assalamu’alaikum artinya mendoakan keselamatan

5. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 10 (season 1)

a. Pesan Akidah

- 1) Menunjukkan adanya kekuasaan Allah SWT, dengan meyakini kebesaran Allah SWT tentang terjadinya peristiwa Isra’Mi’raj yang mana Isra Mi’raj merupakan perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, dan dari Masjidil Aqsha naik ke Sidrotul Muntaha.

b. Pesan Syariah

- 1) Mengajarkancarasholat yang benar, yakni harus dilaksanakan dengan khusyuk dan serius tidak boleh terburu-buru dalam melaksanakan sholat.

c. Pesan Akhlak

- 1) Mengajarkan untuk mengucapkan “masya allah” yang mana kalimat tersebut biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang dikagumi.
- 2) Mengajarkan untuk mengucap “astagfirullah” yang mana kalimat astagfirullah biasanya digunakan disaat memohon ampun kepada Allah SWT, karena telah melakukan kesalahan.
- 3) Mengajarkan untuk membaca bismillah sebelum meminum air
- 4) Mengajarkan untuk mengucap kata assalamu’alaikum, yang mana kata assalamu’alaikum artinya mendo’akan keselamatan.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa dalam film animasi Islami *Riko the Series* ini terdapat 3 pesan dakwah di dalamnya, yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syari’ah dan pesan dakwah akhlak. Dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) ini terdapat 4 episode yang tidak mengandung pesan dakwah syari’ah di dalamnya yaitu, episode 6, 7, 8 dan 9 dan di episode yang ke 8 juga tidak terdapat pesan dakwah akidah di dalamnya yang mana hanya terdapat pesan dakwah akhlak.

C. Pengaruh Film Animasi Islami *Riko the Series* Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, peneliti menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design (non-designs)*, yang mana peneliti tidak

mengontrol perlakuan anak-anak secara menyeluruh sehingga menyebabkan tingkah laku anak-anak bisa dipengaruhi oleh orang lain disekitarnya, jadi dalam hal ini peneliti akan melihat bagaimana tingkah laku anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar sebelum menonton film animasi Islami *Riko the Series* dan kemudian selanjutnya peneliti akan membandingkan bagaimana perlakuan atau tingkah laku anak-anak sebelum dan setelah menonton film animasi Islami *Riko the Series*

Jadi dalam penelitian ini peneliti menyuruh anak-anak menonton film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) yang mana anak-anak akan menonton 1 episode dalam 1 hari dengan jangka waktu selama 3 hari dan dilanjutkan dengan menonton film animasi *Riko the Series* episode selanjutnya, dan setelah anak-anak menonton film animasi Islami *Riko the Series* dan kemudian peneliti menjelaskan makna dari film tersebut sehingga anak-anak menjadi lebih mengerti dan memahami pesan dakwah dari film animasi Islami *Riko the Series*.

Berdasarkan hasil analisis peneliti di lapangan, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh dari film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yaitu:

1. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 (*season 1*)

Pada episode 6 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru

Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 24 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut. yaitu terpengaruh dibidang akhlak, yaituanak-anak memaafkan orang yang telah berbuat salah.

Perbuatan ini berdasarkan ayat Al-Qur'an surah Asy-Syura ayat 43 yang berbunyi:



Artinya: "Tetapi barang siapa bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia"⁶⁴.

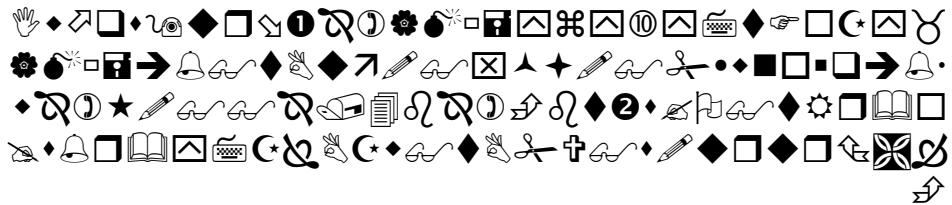
Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, dapat disimpulkan bahwa perbuatan memaafkan merupakan hal yang sangat mulia dan disukai oleh Allah SWT, perbuatan memaafkan merupakan suatu akhlak yang sangat baik ditanamkan dalam diri semua orang terutama anak-anak.

2. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 7 (season 1)

Pada episode 7 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 20 anak dan terdapat 8 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut yaitu terpengaruh dibidang akhlak yakni mengucapkan kata Masya Allah.

⁶⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006).

Perbuatan ini berdasarkan dari ayat Al-Quran surah Al-Kahf ayat 39 yang berbunyi:



Artinya: “Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan ‘Masya Allah, la quwwata illa billah’ (sungguh, atas kehendak Allah, semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah, sekalipun engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit daripadamu”⁶⁵.

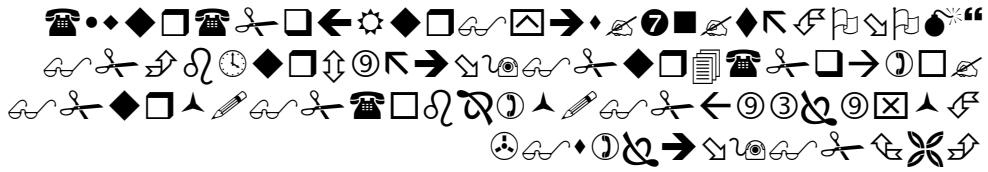
Berdasarkan ayat Al-Quran di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ketika mengucap kata masya Allah berarti mengingat atau bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan percaya bahwa semua yang terjadi atas kehendak Allah SWT,

3. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*)

Pada episode 8 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 20 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut yaitu berpengaruh dibidang akhlak yakni saling tolong menolong.

Perbuatan ini berdasarkan ayat Al-Qur’an surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

⁶⁵Departemen Agama RI, *AL-Qur’an Dan Terjemahnya*.



Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”⁶⁶.

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tolong menolong merupakan sebuah kewajiban umat manusia, hal ini dikarenakan perbuatan tolong menolong akan mempermudah manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

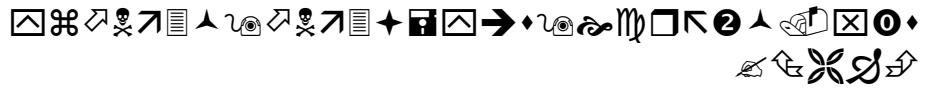
4. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*)

Pada episode 9 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 25 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko The Series* tersebut yaitu mengucapkan kata assalamu’alaikum ketika ingin memasuki tempat pengajian.

Perbuatan ini berdasarkan ayat Al-Qur’an surah An-Nur ayat 27 yang berbunyi:



⁶⁶Departemen Agama RI, *AL-Qur’an Dan Terjemahnya*.



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat”⁶⁷.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa mengucapkan salam merupakan suatu perbuatan yang sangat penting untuk dilakukan ketika ingin memasuki rumah orang lain, karena mengucapkan assalamu’alaikum merupakan tanda permissi atau mendoakan orang yang ada di dalam rumah.

5. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*)

Pada episode 10 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 30 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut yaitu dibidang syariah, yang mana anak-anak mengetahui bahwa saat melaksanakan sholat harus dengan khushyuk dan serius tidak boleh terburu-buru dalam melaksanakan sholat.

Perbuatan ini berdasarkan dari ayat Al-Qur’an surah Al-Mu’minun ayat 1-2 yang berbunyi:



⁶⁷Departemen Agama RI, *AL-Qur’an Dan Terjemahnya*.

Artinya: “Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk sholatnya”⁶⁸.

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam melaksanakan sholat tidak boleh terburu-buru dalam membaca bacaan sholat, sholat sebaiknya dilakukan dengan khusyuk dan benar bacaan sholatnya.



⁶⁸Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan penelitian mengenai analisis strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) dan pengaruh terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar:

1. Terdapat 3 strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) yakni strategi dakwah sentimentil, strategi dakwah rasional dan strategi dakwah indrawi, yang mana strategi dakwah sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati, sedangkan strategi dakwah rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran, dan strategi dakwah indrawi yaitu strategi yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah.
2. Terdapat 3 pesan dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 1 (*season 1*) yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak, yang mana pesan dakwah akidah yaitu pesan yang

ditanamkan tentang tauhid atau tentang kekuasaan Allah SWT, sedangkan pesan dakwah syariah yaitu pesan dakwah mengenai ajaran sholat, dan ibadah lainnya, dan pesan dakwah akhlak yaitu pesan dakwah mengenai sikap manusia yang mengajarkan tentang bersikap jujur, adil, pemaaf dan lainnya.

Jadi dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season* 1) ini terdapat 4 episode yang tidak mengandung pesan dakwah syariah di dalamnya, yaitu episode 6, 7, 8 dan 9, dan episode yang ke 8 juga tidak terdapat pesan dakwah akidah di dalamnya, hanya episode 10 yang terdapat pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak di dalamnya.

3. Film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season* 1) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season* 1) terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yaitu mengajarkan anak-anak untuk saling memaafkan, mengucapkan kalimat masya Allah, mengajarkan anak-anak untuk saling tolong menolong, mengajarkan untuk mengucapkan kata assalamu'alaikum disaat ingin memasuki ruangan dan mengajarkan anak-anak mengenai bagaimana tata cara sholat yang baik yaitu sholat tidak boleh dilakukan dengan cara terburu-buru.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa untuk mengkaji secara lebih mendalam dan mengembangkan ruang lingkup penelitian mengenai film animasi Islami *Riko the Series*, dan diharapkan bisa menggunakan metodologi atau teknik penelitian yang lebih tepat sehingga dapat mengumpulkan data secara lebih mendalam.
2. Bagi pihak tempat penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau masukan bagi tempat pengajian Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, agar bisa menggunakan metode menonton atau mengajak anak-anak menonton film animasi Islami agar anak-anak lebih mudah untuk memahami ajaran-ajaran kebaikan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidan. "Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis." *Jurnal Peurawi* 1, no. 1 (2017).
- Alamsyah. "Perspektif Dakwah Melalui Film." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012).
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Amzah, 2013
- Aminudin. Konsep Dasar Dakwah. Kendari:Fakultas Dakwah Kendari IAIN Kendari, 2006.
- Arifuddin, Fikra Pratiwi. Film Sebagai Media Dakwah Islam. *Jurnal Aqlam* 2, no. 2 (2017)
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Astuti, Yanuarita Widi dan Ali Mustadi. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014).
- "Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci 2020."
- Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019).
- Departemen Agama RI. *AL-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Djawad, Alimuddin A. "Pesan, Tanda Dalam Studi Komunikasi." *Jurnal Stilistika: Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2016).
- Hapsari, Annisa Amalia. "10 Pesona Kayla Aeshya, Putri Arie Untung Yang Sudah Berhijab." *Brili!O*. Last modified 2019. Accessed February 10, 2022. <https://www.brilio.net/selebritis/10-pesona-kayla-aeeshya-putri-arie-untung-yang-sudah-berhijab-181231b.html>.
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Hidayah, Luthfi. "Strategi Dakwah Masyarakat Samin." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2020).

- Hidayati, Nur. "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2, no. 2 (2017).
- Husna, Fathayatul. "Riko The Series : Kombinasi Media Pembelajaran Islam , Negosiasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (2021).
- Kamaluddin. "Pesan Dakwah." *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu Keislaman* 02, no. 2 (2016).
- KPAI. "Undang-Undang (UU) RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak."
- Mania, Siti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Jurnal Lentera Pendidikan* 11, no. 2 (2008).
- Melsari, Pia Widjojoko dan Deni Wardana. "Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Serial Animasi Riko The Series Sebagai Bahan Ajar Sekolah Dasar." *jurnal Didaktika* 1, no. 1 (2021).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2009.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Amzah, 2013
- Purnasiwi, Rona Guines dan Mei P Kurniawan. "Perancangan Dan Pembuatan Animasi 2D 'Kerusakan Lingkungan' Dengan Teknik Masking." *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 04 (2013).
- R.N KPAI. "Data Kasus Pengaduan Anak 2016-2020." *Bank Data Perlindungan Anak*. Jakarta Pusat, May 2021. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2016-2020>.
- "Riko The Series." <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>.
- Rachman, Arief, and Ismi Nadiyah. "Dakwah Melalui Film Animasi." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018).
- Rahmayanti, Rizki Dwi, Yarno, and R. Panji Hermoyo. "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh." *Jurnal Keilmuan Bahasa* 7, no. 1 (2021).
- Rosidah. "Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Kathetrine Miller." *Jurnal Qatrana* 2, no. 2 (2015).

- Septiani, Yuni, Edo Arribe, and Risnal Diansyah. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual." *Jurnal Teknologi dan Open Source* 3, no. 1 (2020).
- Sugianto, Greyti Unike, Elfie Mingkid, and dan Edmon R Kalesaran. "Persepsi Mahasiswa Pada Film 'Senjakala Di Manado' (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat)." *Jurnal Acta Diurna* VI, no. 1 (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmawati, A. "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar." *Jurnal Education and Human Development* 5, no. 1 (2020).
- Suryabrata, Sumaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada, 1998.
- Syafrudin, Chabib dan Wahyu Pujiyono. "Pembuatan Film Animasi Pendek ' Dahsyatnya Sedekah ' Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic." *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1, no. 1 (2013).
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ihlas, 1983.
- Update, Seleb. "Pengisi Suara Riko The Series." *M. Kumparan.Com*. Last modified 2021. Accessed February 1, 2021. <https://kumparan.com/seleb-update/pengisi-suara-riko-the-series-simak-wajah-di-balik-karakter-menggemaskan-ini-1wiF6pfngSB>.
- Wawancara. (14 Februari 2022). Teti Desri Ihsani. Guru Pengajian TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.
- Wikipedia. "Arie Untung." *Id.m.Wikipedia.Org*. Accessed February 11, 2022. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arie_Untung.
- . "Dhini Aminarti." *Id.m.Wikipedia.Org*. Accessed February 11, 2022. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dhini_Aminarti.
- . "Riko The Series." *WWW.Wikipedia.Com*. Last modified 2021. Accessed December 21, 2021. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series.
- . "Teuku Wisnu." *Id.m.Wikipedia.Org*. Accessed February 11, 2022. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teuku_Wisnu.

Wirartha, I Made. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

yusuf, Muri. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Edited by Prenadamedia. Jakarta, 2014.



LAMPIRAN



Gambar 1. Gambar anak-anak pengajian menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 (Season 1)



Gambar 2. Gambar anak-anak pengajian menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (season 1)



Gambar 3. Gambar anak-anak pengajian menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 8 (Season 1)



Gambar 4. Gambar anak-anak pengajian menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 9 (*season 1*)



Gambar 5. Gambar anak-anak pengajian menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 10 (*season 1*)



Gambar 6. Menjelaskan Makna dalam Film Animasi Islami *Riko The Series*



Gambar 7. Wawancara dengan ibu Teti Desri Ihsani S.Pd selaku Guru Pengajian



Gambar 8. Dokumentasi foto bersama anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar



Gambar 9. Dokumentasi tempat pengajian Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
2. Apa saja kurikulum yang ada di TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
3. Berapa jumlah murid di TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
4. Bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 (*season 1*) terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
5. Bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
6. Bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 8 (*season 1*) terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
7. Bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 9 (*season 1*) terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?
8. Bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 10 (*season 1*) terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar?

9. Bagaimana akhlak anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar sebelum menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*)?
10. Bagaimana akhlak anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar setelah menonton film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*)?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748-210665 Faks. 0748-221114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.L3/PP.00.9/ *dl* 8/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

12 Januari 2022

Kepada Yth,
Kepala Desa Desa Baru Pulau Sangkar
Di

tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami informasikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang namanya tertera dibawah ini:

Nama : **Susnita**
NIM : 1810302062
Jurusan : Manajemen Dakwah

Membutuhkan informasi dan data di Desa Baru Pulau Sangkar, Kec. Bukit Kemuning dalam rangka Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul :

"Strategi Dakwah Film Animasi Islam Riko The Series dalam Representasi Akhlak Terpuji Terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah As-syiah Fatmuh Amal di Desa Baru Pulau Sangkar"

Waktu yang diberikan mulai tanggal 12 Januari 2022 sampai dengan 12 Februari 2022. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan perizinan dari Bapak.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (sebagai laporan)
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
KECAMATAN BATANG MERANGIN
DESA BARU PULAU SANGKAR**

Alamat Jln. Raya Desa Baru Pulau Sangkar Kode Pos: 37175

Baru Pulau Sangkar, 12 Februari
2022

Nomor :
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

KepadaYth
Bapak. **Wakil Dekan 1 Fakultas UAD**
IAIN Kerinci
Di -
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian tentang "*Analisis Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami Riko The Series dan Pengaruh Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Dinhyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar*" oleh mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kerinci :

Nama : SUSNITA
NIM : 1810302002
Alamat : Pulau Sangkar Kec. Bukit Kerman Kab.Kerinci

Dengan ini kami keluarkan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian kepada yang bersangkutan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 060/SK/Tahun 2021

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2021 / 2022

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci.
2. Usul Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Nomor. In.31/J.1.3/PP.009/12/2021 Tanggal 22 Desember 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan mengagaskan kepada :
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama : Drs. Samin, M. PdI | Sebagai Pembimbing I |
| NIP : 196908052000031002 | |
| 2. Nama : Ravico, M. Hum | Sebagai Pembimbing II |
| NIP : 198808132018011001 | |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Susnita
NIM : 1810302002
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : *Strategi Dakwah Film Animasi Islami Riko The Series dalam Reprasemasi Akhlak Terpuji Terhadap Anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awalyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar*

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 29 Desember 2021

Dekan,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Susnita
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Sangkar, 21 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia (WNI)
5. Agama : Islam
6. Tinggi Badan/Berat Badan : 152 Cm/ 48Kg
7. Alamat : Pulau Sangkar, Kec. Bukit Kerman
8. E-Mail : sus21nita2000@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SD Negeri 206 Pulau Sangkar, lulus tahun 2013
2. SMP : SMP Negeri 12 Kerinci, lulus tahun 2015
3. SMA : SMA Negeri 8 Kerinci, lulus tahun 2018
4. S1 : Prodi Manajemen Dakwah, IAIN Kerinci

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Kerinci, 20 Maret 2022

Saya Yang Menyatakan



SUSNITA
NIM. 1810302002